

A red apple is positioned in the lower-left foreground, resting on a light-colored wooden surface. In the background, an open book is visible, with a hand pointing to a page. The book's pages contain text, including the words "Comparing Differences with Money" and "Save to Understand".

CHAPTER 2

PSAK DALAM MANAJEMEN KEUANGAN KOPERASI



Kedudukan dan Fungsi Akuntansi Koperasi

Akuntansi Koperasi adalah suatu tahap penyediaan jasa, sistem informasi, dan analisa dalam Koperasi

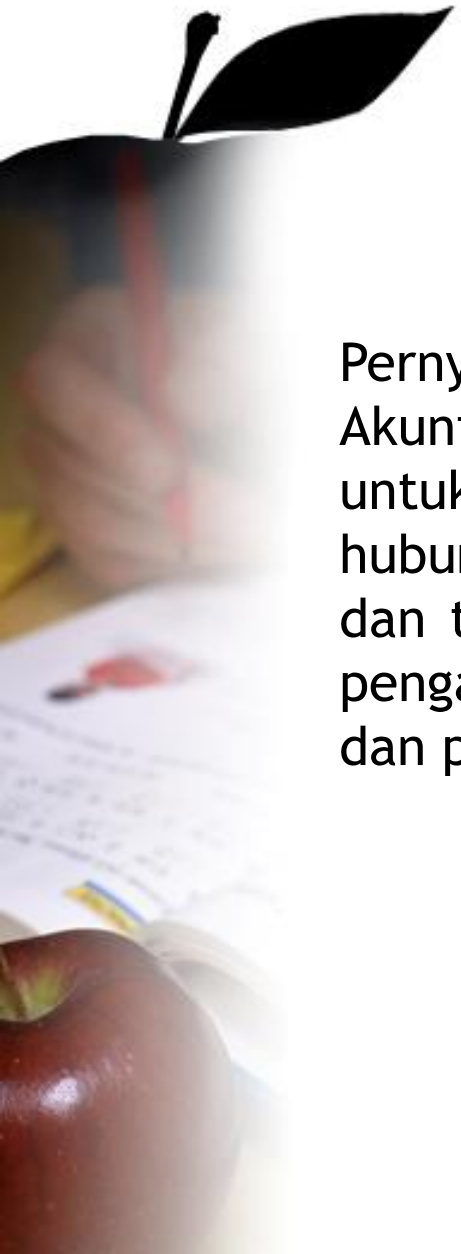
Akuntansi bukan merupakan suatu usaha produktif yang dapat menghasilkan atau memberi keuntungan dalam bentuk sisa hasil usaha (SHU). Akan tetapi dengan sistem akuntansi Koperasi akan memberi andil yang besar dalam mencapai suksesnya badan usaha Koperasi.



Kedudukan dan Fungsi Akuntansi Koperasi

Akuntansi Koperasi dapat memberikan informasi keuangan yang bersifat *kuantitatif* kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan. Oleh karena itu, fungsi akuntansi Koperasi bukan sebagai tujuan, melainkan sebagai alat bantu kepada pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan.

Secara teknis akuntansi Koperasi merupakan kumpulan prosedur-prosedur untuk mencatat, mengklasifikasi, mengikhtisarkan serta melaporkan hasilnya dan akhirnya mengintegrasikan laporan-laporan keuangan tersebut.



PSAK NO. 27 (revisi 1998)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tentang Akuntansi Perkoperasian No. 27 (revisi 1998) bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi yang timbul dari hubungan transaksi antara Koperasi dengan anggotanya dan transaksi lain yang spesifik pada Koperasi mencakup pengaturan mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan.



Ruang Lingkup PSAK No. 27 (revisi 1998)

Mengatur akuntansi bagi badan usaha Koperasi atas:

1. Transaksi yang timbul dari hubungan Koperasi bagi anggotanya, yaitu meliputi setoran anggota Koperasi dan transaksi usaha Koperasi dengan anggotanya;
2. Transaksi yang spesifik pada badan usaha Koperasi, diantaranya cadangan, modal penyertaan, modal sumbangan, beban-beban perkoperasian.
3. Penyajian dan pengungkapan transaksi yang timbul tersebut dalam laporan keuangan.

Laporan Keuangan Koperasi

Neraca menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas Koperasi pada waktu tertentu.

Perhitungan Hasil Usaha (PHU) memuat hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non-anggota. PHU menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha dan beban perkoperasian selama periode tertentu, dan hasil akhirnya disebut sisa hasil usaha (SHU).

Laporan Arus Kas, menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

Laporan Promosi anggota, yaitu laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota Koperasi selama satu tahun tertentu.



Laporan Keuangan Koperasi

Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan yang memuat:

1. Perlakuan akuntansi antara lain mengenai: (a) Pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi Koperasi dengan anggota dan non-anggota; (b) Kebijakan akuntansi tentang aktiva tetap, penilaian persediaan, piutang dan sebagainya; (c) Dasar penetapan harga pelayanan kepada anggota dan non-anggota.



Laporan Keuangan Koperasi

2. Pengungkapan informasi lain, antara lain: (a) Kegiatan atau pelayanan utama Koperasi kepada anggota baik yang tercantum dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga maupun dalam praktek, atau yang telah dicapai oleh Koperasi; (b) Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD dan ART) Koperasi; (c) Aktivitas Koperasi dalam pengembangan sumber daya dan mempromosikan usaha ekonomi anggota, pendidikan dan pelatihan perkoperasian, usaha, manajemen yang diselenggarakan untuk anggota dan penciptaan usaha baru untuk anggota.